

# PUBLIKASI MEDIA SOSIAL DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

## SOCIAL MEDIA PUBLICATIONS AND MOTIVATION ON TEACHER PERFORMANCE IN HIGH SCHOOL

Wempy Prastomo Bhakti<sup>1</sup>, Iskandar Z. Hifnie<sup>2</sup>, Selamat<sup>3</sup>

Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

Correspondence\*:

e-mail : wempypb@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh publikasi media social dan motivasi terhadap kinerja guru di SMA Kebangsaan Lampung. Populasi penelitian ini sebanyak 30 guru di SMA Kebangsaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan alat statistik program SPSS 26 for Window. Hasil koefisien determinasi merupakan persentase pengaruh terhadap Publikasi Media Sosial dan Motivasi terhadap Kinerja Guru sebesar 37%, artinya sebesar 63% Kinerja Guru SMA Kebangsaan Lampung dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini, seperti ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah, atau faktor eksternal lainnya

**Kata kunci:** Publikasi Media Sosial, Motivasi, Kinerja Guru.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of social media publications and motivation on teacher performance at SMA Kebangsaan Lampung. The population of this study were 30 teachers at the National High School. The data collection technique used in this research is the questionnaire method. The data analysis technique used a quantitative approach with the help of statistical tools for the SPSS 26 for Window program. The result of the coefficient of determination is the percentage of influence on Social Media Publications and Motivation on Teacher Performance by 37%, meaning that 63% of Lampung National High School Teacher Performance is influenced by other factors not considered in this study, such as the availability of educational facilities and infrastructure, principal leadership, school environment, or other external factors*

**Keywords:** Social Media Publication, Motivation, Teacher Performance.

## PENDAHULUAN

SMA Kebangsaan Lampung merupakan sekolah berasrama nasional dan berwawasan internasional yang memiliki visi mencetak kader pemimpin bangsa guna mewujudkan visi besar tersebut maka dipastikan pihak sekolah tentunya harus terus memacu kinerja para guru nya. Dengan konsep sekolah bersama maka bisa dipastikan para guru memiliki durasi waktu kerja yang lebih panjang dari pada sekolah umum lainnya untuk mendidik para siswa. selama 24 jam penuh para guru mendidik dan mengawasi siswa. Dengan jam kerja yang lebih banyak dengan perbandingan 1: 3 dengan guru-guru disekolah pada umumnya maka para guru SMA Kebangsaan akan mengalami kelelahan sehingga akan mempengaruhi kinerja. Masalah ini terjadi di SMA Kebangsaan saat ini, dimana kinerja para guru belum semuanya optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam bidang pengajaran dan pelatihan. Informasi tersebut berdasarkan hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh pihak sekolah. seperti yang tersaji dalam table berikut ini:

Data Penilaian Kinerja Guru SMA  
Kebangsaan TP.2021-2022

No	Hasil Penilaian	Jumlah Guru (Orang)	Presentase (%)
1	Sangat Baik	3	10
2	Baik	9	30
3	Kurang Baik	18	60
Jumlah		30	100

Sumber : Wakasekdik SMA Kebangsaan Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas kinerja guru yang dikategorikan sangat baik sebanyak 3 Orang (10%), kinerja guru yang dikateorikan baik sebanyak 9

Orang (30%), dan kinerja guru yang dikategorikan kurang baik sebanyak 18 Orang (60%).

Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting, guru dipandang sebagai faktor pendorong utama dalam menentukan keberhasilan suatu sekolah. memacu motivasi guru adalah hal yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan atau sekolah untuk mendapatkan hasil pencapaian kinerja terbaik. Memotivasi merupakan pemberian motif (Penggerak) kepada para guru sehingga mampu menggerakkan mereka untuk bekerja dengan performa terbaik demi tercapainya tujuan suatu sekolah yang telah di rancang dengan efektif dan efisien.

Sebagai pendidik, kinerja guru sangat menentukan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab terhadap siswa yang berada di bawah pengawasannya dengan cara meningkatkan prestasi belajar siswa disebut kinerja guru. Guru memiliki peran dan fungsi dalam proses pembelajaran, menduduki tempat strategis dan menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Walaupun pada saat ini sumber belajar sudah sangat berkembang dan beragam seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi, tapi seorang guru dalam konteks pembelajaran tidak tergantikan oleh media dan sumber belajar apapun. Peserta didik atau siapapun dapat mempelajari suatu ilmu pengetahuan tanpa kehadiran guru, contohnya melalui buku-buku, internet, dan televisi. Tanpa seorang guru proses pembelajaran akan kehilangan nilai interaksi kemanusiaannya secara intensif.

Kesejahteraan guru di SMA Kebangsaan pun harus berbeda dengan guru yang mengajar di sekolah

pada umumnya . Hal ini agar tidak mempengaruhi kinerja para guru yang sampai saat ini belum optimal seluruhnya. SMA Kebangsaan terletak di Kabupaten Lampung Selatan di Kecamatan Penengahan atau sekitar 90 Km dari kota Bandar Lampung sebagai Ibukota Provinsi Lampung. Letak yang jauh dari pusat kota menjadi juga faktor mempengaruhi kinerja guru. Publikasi media sosial oleh pihak sekolah terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru belum terlihat optimal. Ini terlihat dari capaian SMA Kebangsaan pada tahun 2021 dimana sekolah yang memiliki daya tampung 550 siswa baru terisi sebanyak 505 siswa. Yang tertera pada data penerimaan siswa SMA Kebangsaan dalam tabel berikut:

Data Penerimaan Siswa SMA  
Kebangsaan Tahun 2019 s.d 2022

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Kapasitas (Orang)	Jumlah Siswa Masuk (Orang)	Ketercapaian (%)
1	2019/2020	200	163	81
2	2020/2021	200	206	103
3	2021/2022	150	136	90
Jumlah		550	505	

Sumber : Panitia Penerimaan Siswa Baru Tahun 2021

Apabila ini dapat dioptimalkan dan terus dikembangkan tentunya akan menjadi apresiasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas guru SMA Kebangsaan sehingga akan timbul keinginan para guru untuk bekerja secara optimal. Dari publikasi juga kepercayaan masyarakat akan meningkat secara otomatis mempengaruhi tingginya minat masyarakat yang mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di SMA kebangsaan sehingga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan guru itu sendiri.

## KAJIAN TEORI

Publikasi menurut Merriam-Webster Dictionary, publikasi adalah setiap tindakan atau rancangan/desain produk yang menarik khalayak, seperti informasi yang mempunyai nilai berita sehingga menarik perhatian dan dukungan khalayak (Liliweri, 2011:458) Sedangkan menurut Nisberg dalam buku komunikasi serba ada serba makna, menyatakan publikasi adalah informasi yang dirancang untuk memperlihatkan, memperkenalkan, mempertahankan nama dan kehormatan seseorang, kelompok, atau suatu organisasi kepada khalayak dalam suatu konteks tertentu melalui media dengan tujuan untuk menciptakan daya tarik khalayak (Liliweri, 2011)

Peranan Publikasi Organisasi (Sekolah) adalah menciptakan citra positif di mata publiknya. Citra yang positif dapat terbentuk bila publiknya memiliki persepsi yang positif mengenai perusahaan/organisasi tersebut, dimana persepsi ini harus lengkap dan tidak sepotong-sepotong. Untuk memudahkan organisasi/perusahaan agar lebih dikenal oleh masyarakat, publik harus berkecukupan dalam menerima informasi mengenai yang berkesangkutan. Kegiatan penyebaran informasi tersebut adalah publikasi (Ismiani, 2010). Beliau menuturkan lebih jauh dimana publikasi berasal dari kata “publicare” yang artinya “untuk umum”. Sehingga publikasi didefinisikan sebagai “kegiatan memperkenalkan perusahaan sehingga umum/publik/masyarakat dapat mengenalnya” (Ismiani, 2010:2).

Menurut (Arsyad, 2002) mengatakan bahwa kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara

harfiah berarti perantara atau pengantar.

Menurut Gerlach & Ely dalam (Arsyad, 2002), mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara, 2006:119), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari para komunikator pada khalayak. Beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindera manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima selanjutnya oleh pancaindera diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Asosiasi Pendidikan Nasional mengemukakan pengertian media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak, audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian masyarakat sedemikian rupa sehingga proses peningkatan terjadi.

Pengertian kinerja merujuk pada hasil. Dalam konteks hasil, Bernardian menyatakan bahwa kinerja merupakan catatan hasil yang dihasilkan atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas selama periode tertentu (Sudarmanto, 2015:8). Mangkunegara dalam (Jasmani, 2013:155), mengemukakan bahwa kinerja adalah

hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Istilah kinerja berasal dari kata *job* performane atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja merupakan prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja seseorang. Dalam mencapai kinerja maksimal, guru harus berusaha mengembangkan seluruh kompetensi yang dimilikinya dan juga memanfaatkannya serta mampu menciptakan situasi dan suasana yang ada di lingkungan sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku.

Senada dengan yang dikemukakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, kinerja guru adalah hasil penilaian terhadap proses dan hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, (Barnawi dan Arifin, 2012:43) mengemukakan bahwa kinerja guru diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan kerja yang dicapai guru dalam suatu organisasi (sekolah), berdasar standar kinerja yang diharapkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai visi misi sekolah.

Indikator penelitian kinerja menurut (Agung, Ulumudin, dan

Sofyatingrum, 2017:61) meliputi efektivitas kerja, efisiensi kerja, otoritas kerja, tanggung jawab kerja, dan kreativitas kerja. Kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik internal maupun eksternal, antara lain: pengalaman kerja, ketrampilan teknis, tingkat pendidikan, gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan kepuasan kerja sebagaimana diungkapkan oleh (Robbins, 2001:184), bahwa kinerja juga dapat dipengaruhi oleh kemangkiran, komitmen, kompetensi, produktivitas, motivasi, dan kepuasan kerja.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kebangsaan Lampung Selatan. Adapun pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena sebagai tempat tugas dan dapat leluasa melaksanakan penelitian sehingga data-data yang saya perlukan segera terselesaikan dengan baik. populasi dalam penelitian ini adalah semua Guru SMA Kebangsaan Lampung yang keseluruhannya berjumlah 30 orang besarnya sampel yang diteliti dalam penelitian ini, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, Sampel dalam penelitian ini adalah Guru SMA Kebangsaan Lampung

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006:151).

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana didalam angket tersebut telah disediakan lima jawaban sehingga responden tinggal

memilih salah satu dari jawaban yang tersedia.

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian menggunakan analisis kuantitatif. Dimana dalam analisis tersebut menggunakan paket program SPSS 26.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis dengan memakai alat SPSS26 dalam proses analisisnya. Hasil penelitian ini menunjukkan :

### Hasil Uji- t

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	-6.045			-7.387	.000
publikasi_media_sosial	.595	.124	.549	4.807	.000
Motivasi	.529	.136	.446	3.905	.001

a. Dependent Variable: kinerja\_guru

Hasil uji t pada Tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Publikasi Media Sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja guru karena nilai sig  $\alpha$  yang dihasilkan sebesar 0,000, lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ .
- Motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja guru karena nilai sig  $\alpha$  yang dihasilkan sebesar 0,001, lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ .

### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.114	2	12.057	2.151	.000b
Residual	151.312	27	5.604		
Total	175.426	29			

a. Dependent Variable: res2

b. Predictors: (Constant), motivasi, publikasi\_media\_sosial



Hasil Uji F pada Tabel ditunjukkan bahwa variabel Publikasi Media Sosial (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru (Y). Indikator nilai sig  $\alpha$   $0,000 < 0,05$ .

#### Koefisien Determinasi.

Model Summary <sup>b</sup>			
Model R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.371a	.137	2.36731

a. Predictors: (Constant), motivasi, publikasi\_media\_sosial  
b. Dependent Variable: res2

Hasil pengolahan data Tabel membuktikan nilai R-coefficient 0,371. Selain itu juga, nilai koefisien R Square 0,74.

Hasil ini berarti bahwa persentase pengaruh Publikasi Media Sosial dan Motivasi sebesar 37%, artinya sebesar 63% kinerja guru SMA Kebangsaan Lampung dipengaruhi faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini, misalnya ketersediaan ruang kelas dan sarana prasarana, bimbingan kepala sekolah, lingkungan sekolah, atau faktor eksternal lainnya di sekolah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat variabel Publikasi media sosial yang mempengaruhi kinerja guru SMA Kebangsaan Lampung. Hasil uji-t menguatkan kesimpulan tersebut, dan diperoleh nilai sig  $\alpha$  sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Semakin meningkat Publikasi media sosial, maka

akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru di SMA Kebangsaan Lampung.

2. Terdapat pengaruh variabel Motivasi terhadap kinerja guru dapat diterima. Hasil uji-t membuktikan kesimpulan tersebut, dan diperoleh nilai sig  $\alpha$  sebesar 0,001 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Semakin meningkat Motivasi, maka akan diikuti peningkatan pada kinerja guru SMA Kebangsaan Lampung
3. Hipotesis tentang pengaruh variabel Publikasi Media Sosial dan Motivasi secara bersama terhadap kinerja guru di SMA Kebangsaan Lampung dapat diterima. Kesimpulan ini diperkuat dari hasil uji-F yang menghasilkan nilai sig  $\alpha$  0,000 dan kurang dari 0,05.
1. Berdasarkan implikasi para guru dalam penelitian adalah agar pihak sekolah terus meningkatkan publikasi melalui media sosial seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi masa kini sehingga seluruh informasi tentang sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya akan cepat tersebar luas dan itu akan meningkatkan pupolaritas sekolah dan guru yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan semangat para guru sehingga pada akhirnya kinerja guru akan meningkat secara optimal.

Berdasarkan implikasi para guru dalam penelitian adalah agar para guru terus diberikan motivasi oleh pihak sekolah karena peningkatan motivasi terhadap para guru akan memberikan dampak dalam meningkatkan kinerja guru dan para guru penggerak diharapkan mampu

mengubah pola transformasi pendidikan dari pola yang terpusat menuju ke arah desentralisasi dengan guru sebagai agen perubahan dan pihak sekolah sebagai pemimpin proses transformasi. Berdasarkan implikasi para guru dalam penelitian adalah bagi seluruh guru agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan terus meningkatkan kompetensi dan keahlian sehingga dapat terus dipublikasikan oleh pihak sekolah dan secara otomatis pihak sekolah akan terus meningkatkan pemberian motivasi terhadap para guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2004. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, A. 2002. Media pembelajaran, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Agung, Iskandar; Ulumudin, Ikhyia dan Sofyatiningrum, Ety. 2017. Kompetensi Guru : Refleksi Kritis Dan Pemikiran Alternatif. Jakarta: Penerbit Edu Pustaka.
- Agusta, Leonardo. 2013 "Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV Haragon Surabaya." Agora 1.3
- Ahmad, La Ode Ismail. 2017. Konsep Penilaian Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Idaarah, Vol. I,
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis. Jakarta: PT Aksara
- Barnawi dan Arifin, M. 2012. Kinerja Guru Profesional: Instrumen, Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Madia.
- Cangara, Hafied. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Elminiarti, Desi. 2017 "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smp N 8 Kabupaten Kaur." Annizom 2.1
- E. Mulyasa, 2005. Menjadi kepala sekolah profesional, dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- George, J.M. & Jones, G.R. 2005. Understanding And Managing organizational behavior (4th ed.). New Jersey: Upper Saddle River Whetten, D.A., and Cameron, K.S. 2011. Developing management skills (8th ed.). New Jersey: Upper Saddle River
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, H. 1999. Perilaku Organisasi. Hrastinski, S., Keller, C., & Carlsson, S. A. 2010. Design exemplars for synchronous e-learning: A design theory approach. Computers & Education, ,.
- Immawati, S. A., & Dadang, D. 2019. Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Kota Tangerang. Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu), 1.
- Ismiani, N. 2010. Modul Strategi Image/Soft Sell. Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

- Keller, Kevin Lane, and Philip Kotler. 2012. "Branding in B2B firms." Handbook of business-to-business marketing. Edward Elgar Publishing,.
- Kompri. 2014. Manajemen Sekolah, Teori dan Praktik, Bandung: Alfabeta,
- Liliweri, A. 2011. Komunikasi: Serba ada serba makna. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lunianingsih, Endang. 2018. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SMP di Sub Rayon 03 Kabupaten Semarang. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.
- Mathis, Robert L dan John H Jackson, 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia, Buku I . Jakarta : Salemba Empat.
- Murti, H., & Srimulyani, V. A. 2013. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Variabel Pemediasi Kepuasan Kerja Pada PDAM Kota Madiun. JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi), 1(1), .
- Mangkunegara, A. P., & Prabu, A. 2005. Evaluasi kinerja sumber daya manusia. Bandung: Refika Aditama,
- Mulyana, M. 2010. Manajemen sumber daya manusia (sdm) ritel dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Jurnal Ilmiah Ranggagading, 10(2),
- Ngalimun, F. L. 2013. Aswan, strategi dan model pembelajaran berbasis paikem.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Puntoadi, D. 2011. Menciptakan Penjualan via Social Media. Elex Media Komputindo.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 16 Tahun 2009 Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Ruslan, R. 2008. Etika Kehumasan konsepsi & aplikasi.
- Rahardja, U., & Henderi, R. 2007. Raharja Multimedia Edutainment (RME) Menunjang Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi Raharja. CCIT Journal ISSN,
- Santoso, Singgih. 2012. Analisis SPSS pada Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Supriatna, D. 2009. Pengenalan Media Pembelajaran. Bahan ajar untuk Diklat E –Training PPPPTK dan PLB. Bandung. PPPPTK dan PLB.
- Samsudin, Sadili. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Setia.
- Sunyoto, Danang. 2013. Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS.
- Sudarmanto. 2015. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM, edisi tiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.